

KIKI TRIHANDAYANI NIM 18.03.4.1.1.00078. Catch Diversity and Maximum Sustainable Yield (MSY) of Tuna (*Thunnus sp.*) at Pondokdadap Fishing Port. Under the Guidance **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc.**

ABSTRACT

Tuna (*Thunnus sp.*) is a fishery and marine resource in Indonesia that has high economic value in large quantities. The largest tuna production in Java is at the Pondokdadap Fishing Port, Malang Regency, East Java. The high intensity of tuna fishing, especially in the southern area of Java, is feared to threaten the sustainability of tuna fish resources. The purpose of this study was to assess the status of tuna fish resources due to fishing activities in the Pondokdadap Fishing Port area. The diversity index and maximum sustainable yield (MSY) can be used as parameters for the state or status of fish resources. The study uses fishing production data during five years. The diversity analysis studied included the type of composition, diversity index, uniformity index and dominance index. After MSY analysis, Total Allowable Catch (TAC) analysis was carried out in accordance with the Regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 47 / KEPMEN-KP / 2016. The results of the study showed that the diversity index of tuna fish at the Pondokdadap Fishing Port was in a depressed condition. The catch of tuna (*Thunnus sp.*) which landed at the Pondokdadap Fishing Port was totally inconsistent with MSY and TAC.

Keywords: *Thunnus sp.*, diversity index, maximum sustainable yield, Pondokdadap Fishing Port.

KIKI TRIHANDAYANI NIM 18.03.4.1.1.00078. Keanekaragaman Hasil Tangkapan dan Potensi Maksimum Lestari (MSY) Ikan Tuna (*Thunnus sp.*) di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap. Dibawah Bimbingan **Dr. Zainul Hidayah, S.Pi., M.App.Sc.**

ABSTRAK

Ikan tuna (*Thunnus sp.*) merupakan sumberdaya perikanan dan kelautan di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dalam jumlah besar. Sentra produksi tuna terbesar yang berada di Jawa adalah di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap, Kabupaten Malang. Tingginya intensitas penangkapan ikan tuna khususnya di daerah Selatan Jawa dikhawatirkan akan mengancam kelestarian dan keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya ikan tuna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai status sumberdaya ikan tuna akibat kegiatan penangkapan ikan di wilayah PPP Pondokdadap. Indeks keanekaragaman dan potensi lestari maksimum dapat digunakan sebagai parameter keadaan atau status sumberdaya ikan. Penelitian menggunakan data produksi perikanan selama lima tahun. Analisis keanekaragaman yang diteliti meliputi, jenis komposisi, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominasi. Analisis setelah MSY dilakukan analisis JTB (Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan) sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. 47 / KEPMEN-KP / 2016. Hasil penelitian menunjukkan indeks keanekaragaman ikan tuna di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap dalam kondisi tertekan. Hasil tangkapan ikan tuna (*Thunnus sp.*) yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap total tidak sesuai dengan MSY dan JTB.

Kata Kunci: *Thunnus sp.*, indeks keanekaragaman, potensi maksimum lestari, Pelabuhan Perikanan Pantai Pondokdadap